

Weekly Market Wrap

13 – 17 Maret 2023

Data Flash

Macroeconomy

Indonesia	Feb-23	Jan-23	Dec-22	Nov-22
BI7DRR (%)	5.75	5.75	5.50	5.25
CPI YoY (%)	5.47	5.28	5.51	5.42
CPI Core (%)	3.09	3.27	3.36	3.30
Trade Balance (\$Mio)	5480	3870	3965	5160
Foreign Reserve (\$Bn)	140.30	139.40	137.20	134.00

US	Feb-23	Jan-23	Dec-22	Nov-22
FFR (%)	4.75	4.00	4.50	4.00
CPI YoY (%)	6.00	6.40	6.50	7.10
CPI Core (%)	5.50	5.60	5.70	6.00
Unemployment (%)	3.60	3.40	3.50	3.70

Foreign Exchange Rate

	17/03/2023	(-1 wk)	MtD	Ytd
USD/IDR	15,345.00	-0.68%	0.62%	-1.43%
EUR/USD	1.067	6.53%	0.57%	-6.16%
GBP/USD	1.2173	6.59%	0.90%	-10.04%
AUD/USD	0.6697	-0.28%	-0.62%	-7.79%
USD/CHF	0.9261	-4.03%	-1.04%	1.45%
USD/JPY	131.85	-7.75%	-3.19%	14.57%
USD/SGD	1.3423	-4.60%	-0.31%	-0.50%

Commodity (\$)

	17/03/2023	(-1 wk)	MtD	Ytd
Crude Oil	66.74	-12.96%	-11.81%	-11.26%
Coal	175	-9.30%	-10.92%	15.35%
Natural Gas	2.338	-3.79%	-14.39%	-37.32%
CPO (MYR/MT)	4071	-0.97%	-2.70%	-21.09%
Steel (USD/T)	1238	-2.60%	18.58%	-13.73%
Gold	1989.25	6.48%	9.47%	8.75%

10 Y Benchmark Govt. Bonds (bps)

	17/03/2023	(-1 wk)	MtD	Ytd
Indonesia	6.877	-31.63	2.57	51.57
Amerika	3.432	-1.97	-48.37	192.03
Jerman	2.102	34.85	-47.55	228.45
Jepang	0.283	3.35	-21.65	21.85
China	2.858	18.40	-5.60	8.60
Malaysia	3.937	-20.20	0.30	34.70
Thailand	2.456	-42.16	-14.06	56.34

Foreign Capital Flow to Indonesia Market (IDR, T)

	Last	(-1 wk)	MtD	Ytd
IHSG (17/03)	1.01	0.28	1.04	3.53
Govt. Bonds (16/03)	5.22	5.69	-2.47	39.66

Saham

	Last	(-1 wk)	MtD	Ytd
IHSG	6,678	-87.06	-176.54	96.76
BBNI	9,025	0	75	2275

Global News

- Pekan ini pasar global dikejutkan dengan gejolak perbankan di AS yang memakan korban bangkrutnya beberapa bank di AS pada akhir pekan lalu dan sepanjang pekan lalu.
- Silicon Valley Bank yang masuk dalam hitungan bank besar di AS bangkrut karena isu likuiditas dari bank run para depositannya akibat ketidak stabilan neracanya karena efek kenaikan FFR yang agresif tahun lalu.
- Pemerintah AS dan the Fed langsung bertindak cepat dalam memberikan bantuan untuk para depositan yang dananya masih ada di SVB. Walaupun Janet Yellen (Menteri Keuangan AS) memastikan SVB tidak akan diberikan bantuan bailout.
- Efek domino kekhawatiran nasabah di AS juga berdampak pada bank-bank regional lainnya sehingga the Fed dan pemerintah AS mempermudah pinjaman likuiditas agar menghilangkan efek buruk tersebut.
- Efeknya juga berdampak pada bursa saham hampir diseluruh dunia dengan pelemahan terbesar menghantam sektor perbankan dan teknologi, walaupun diakhir pekan ini respon negative pasar sudah berkurang.
- Inflasi AS kembali turun di bulan February lalu dengan penurunan baik tahunan dan bulanan yang cukup baik walaupun masih berpotensi mendorong Fed untuk tetap berpotensi menaikkan suku bunganya sampai 5.25% - 5.50% tahun ini.
- ECB (Central Bank EU) kembali menaikkan suku bunganya sebesar 50 bps ke level 3.50%.
- PBOC (Central Bank China) menahan suku bunga 1 yr Lending Facility di level 2.75%.

Domestic News

- Bank Indonesia menahan suku bunga BI7DRR di level 5.75%. Hal ini diambil oleh Bank Indonesia ditengah kondisi inflasi Indonesia yang terkontrol dan diperkirakan Inflasi inti akan berada di kisaran 3±1% pada semester pertama 2023 dan Inflasi IHK akan berada di kisaran 3±1% pada September 2023.
- Bank Indonesia meyakinkan bahwa perbankan Indonesia tidak mendapatkan pengaruh besar dari tutupnya tiga bank di AS berdasarkan stress test dan kondisi aktual likuiditas yang baik.
- Rilis data Trade Balance February kembali surplus untuk bulan ke 34 secara berturut. Nilai Trade Balance surplus \$5480m (vs exp. \$3286m; vs prior \$3880m). Kenaikan nilai surplus ini didorong kenaikan ekspor komoditas CPO, timah, besi dan baja.
- Hasil lelang SUN 14 Maret 2023, pemerintah mendapatkan penawaran sebesar IDR 52.66 T (naik dibandingkan lelang SUN sebelumnya IDR 45.97 T). Total yang diserap sebesar IDR 20 T. Seri yang paling diminati oleh pasar adalah FR0096 dengan yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan adalah 6.70644%.



Tim Riset Treasury, BNI

Adrian Bonaventura
adrian.bonaventura@bni.co.id
+6281271542119

Next Week Market Focus

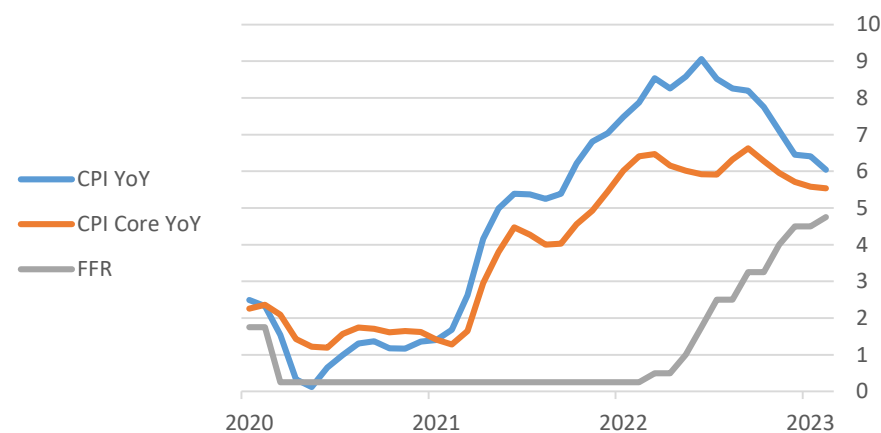
20 – 24 Maret 2023

Global Data or Event

United States

Fed akan merilis hasil pertemuannya pada FOMC Maret pekan ini tanggal 23 Maret subuh waktu Indonesia. Pertemuan kali ini dirasa pasar sangat penting karena pasar mempertanyakan sejauh mana Fed berani akan menaikkan suku bunganya lagi sampai level puncak ditengah sudah ada gejala perbankan yang menimpah AS akhir-akhir ini. Namun disisi lain, inflasi AS juga masih tinggi yang menjadi alasan utama harus adanya kenaikan suku bunga lebih lanjut. Stabilitas harga (inflasi) harus secepatnya dibereskan sejalan dengan perlu dijaganya stabilitas keuangan yang mungkin menggunakan alat kebijakan lainnya. Diperkirakan FFR naik 25 bps ke level 5.00%.

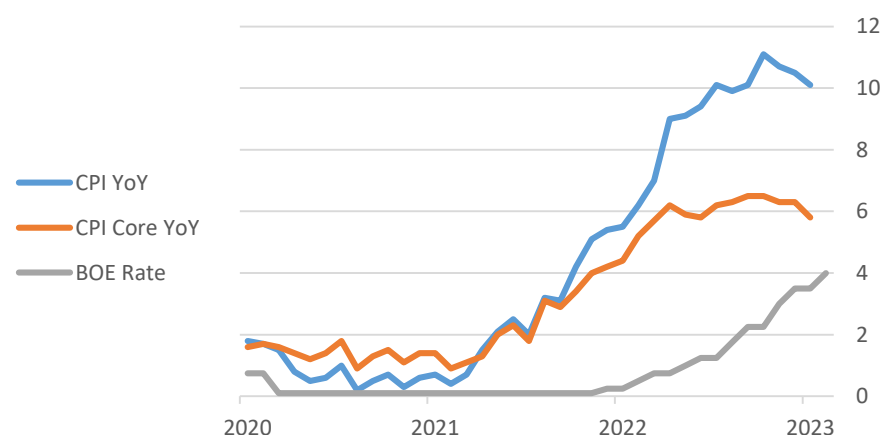
FFR & CPI AS



United Kingdom

Rilis data CPI February UK dan hasil pertemuan BOE (Central Bank UK) pekan depan juga menjadi sorotan pasar global dimana pastinya BOE juga akan mempertimbangkan risiko dari gejala perbankan di AS akhir-akhir ini yang bahkan juga dampaknya juga sudah sampai ke Eropa, Credit Suisse. Diperkirakan BOE hanya akan menaikkan suku bunganya sebesar 25 bps ke level 4.25%.

BOE Rate & CPI UK

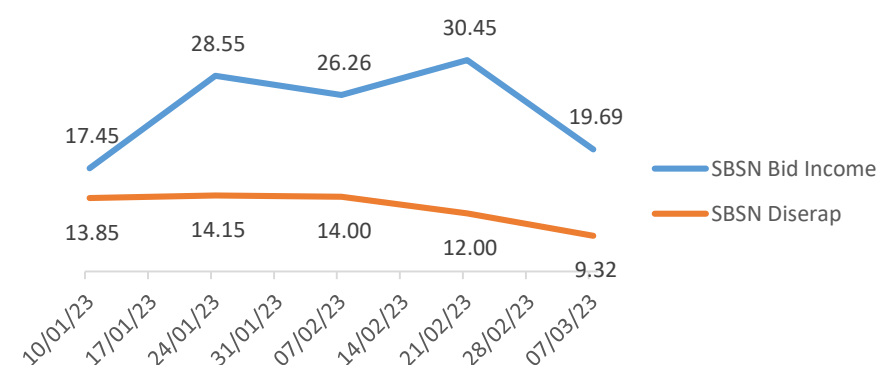


Indonesia Data

Dari Indonesia pekan depan minim rilis data ekonomi.

Pemerintah Indonesia akan ada lelang SBSN pada tanggal 14 Maret 2023 dengan target indicative sebesar IDR 11 T. Seri yang dilelangkan adalah SPNS05092023, PBS036, PBS003, PBSG001, PBS037, dan PBS033. Diperkirakan partisipasi lelang minggu ini akan mengalami penyusutan karena efek dari adanya FOMC Maret minggu ini dan kekhawatiran pasar terhadap gejala perbankan di AS sehingga sentiment tersebut berpotensi membuat pasar bermain aman dan cenderung wait and see terhadap perkembangan pasar.

Historical Lelang SBSN 2023



Indonesia Market Projection

USD/IDR	15,200 - 15,500
IHSG	6,500 - 6,900
SBN 10Y Yield	6.80 - 7.10

Fokus pasar yang akan tertuju pada hasil FOMC Maret di pekan depan dan adanya beberapa rilis data lainnya dari AS dan Eropa yang tidak kalah penting berpotensi mendorong pasar bermain aman dan bersikap wait and see pekan depan. Terlebih dari Indonesia sendiri pekan depan tidak ada rilis data, sehingga pasar domestic cenderung masih akan tertekan pekan depan.

Namun perlu juga dipantau terus sentiment pasar terhadap kondisi gejala perbankan di AS yang jika berangsur mereda akan berpotensi kembali melanjutkan penguatan pasar domestik

DISCLAIMERS:

This document is prepared by PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (here in after referred to BNI) for information purposes only and should not be interpreted as an offer or invitation forms, suggestions or recommendations for making transactions on a financial instrument. The information set forth here in has been obtained or derived from sources believed by BNI to be reliable. However, BNI does not make represent or warrant that this update, advice, opinion, statement, content, resource, information will be error-free or will meet any particular criteria of accuracy, completeness, reliability, performance or quality. All data listed is taken from 4 pm – 5 pm each day. You acknowledge that any reliance upon any such, opinion, statement, content, resource, information shall be at your sole risk. We're serve the right, in our sole discretion, to correct any errors or omissions in any portion of resource herein.